

KEGAGALAN TEKNOLOGI BANJIR LAPINDO



**DAMPAK LAPINDO,
BANYAK MASYARAKAT KEHILANGAN
TEMPAT TINGGAL**

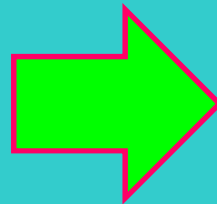


PARADIGMA DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

Paradigma Lama

Sebelum Terbit UU No. 24 Tahun 2007

Reaktif, Responsif,
Fatalistik
Tanggap Darurat
Sentralistis
Sektoral
Tanggung Jawab
Pemerintah



Paradigma Baru

Setelah Terbit UU No. 24 Tahun 2007

Proaktif, Preventif
Terencana
Pengurangan Risiko
Bencana
Desentralisasi
Multi Sektor
Urusan bersama
seluruh pemangku
kepentingan (Berbasis
Masyarakat)

FILOSOFI PENANGGULANGAN BENCANA

1. **Menjauhkan ANCAMAN dari Manusia**
2. **Menjauhkan MANUSIA dari Ancaman**
3. **Hidup berdampingan dengan Ancaman**

PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA

PRA BENCANA

A. Dalam situasi tidak terjadi bencana :

1. Pengurangan resiko bencana
- 2.. Pencegahan
- 3.. Persyaratan analisis resiko bencana;
- 4.. Pendidikan dan Pelatihan;
5. Persyaratan standar teknis penanggulangan bencana.

B. Dalam situasi terdapat potensi terjadi bencana:

1. Kesiapsiagaan;
2. Peringatan dini; dan
3. Mitigasi bencana

SAAT TANGGAP DARURAT

1. Pengkajian secara cepat dan tepat terhadap lokasi, kerusakan dan sumber daya (5 W + 1 H);
2. Penentuan status keadaan darurat bencana;
3. Penyelamatan dan evakuasi masyarakat terkena bencana;
4. Pemenuhan kebutuhan dasar;
5. Perlindungan terhadap kelompok rentan; dan
6. Pemulihan dengan segera prasarana dan sarana vital.

PASCA BENCANA

1. Rehabilitasi;
2. Rekonstruksi

10 SEKTOR PENANGGULANGAN BENCANA

1. Sektor Manajemen dan Koordinasi / Posko
2. Sektor Kesehatan
3. Sektor Evakuasi dan Transportasi
4. Sektor Logistik
5. Sektor Dapur Umum
6. Sektor Barak
7. Sektor Keamanan
8. Sektor Komunikasi
9. Sektor Pendidikan
10. Sektor Ekonomi



MASYARAKAT: ± 5000 RELAWAN + 29 OPRB
DUNIA USAHA : CSR

SARPRAS PB

NO	SARPRAS	JUMLAH	SATUAN	LOKASI
1	2	3	4	5
1	KANTOR BPBD	1	AREA	JL SOEKARNO HATTA KOTA MUNGKID
2	TEA	17	BUAH	SRUMBUNG, NGLUWAR, SALAM, MUNTILAN, BOROBUDUR, MUNGKID
3	KENDRAAN RODA 4	7	UNIT	BPBD
4	TRUCK DAPUR UMUM	1	UNIT	BPBD
5	TRUCK SERBA GUNA	1	UNIT	BPBD
6	SEPEDA MOTOR	12	UNIT	BPBD
7	PERAHU KARET	2	UNIT	BPBD
8	MESIN PERAHU 18 PK	1	UNIT	BPBD
9	ALAT KOMUNIKASI	4	RIG	BPBD
10	HT	42	BUAH	BPBD

11	GENSET	11	UNIT	BPBD
12	TENDA PLETON	2	BUAH	BPBD
13	TENDA POSKO	1	BUAH	BPBD
14	TENDA KELUARGA	5	BUAH	BPBD
15	WATER TREATMENT PORTABLE	1	UNIT	BPBD
16	VELBED	10	BUAH	BPBD
17	EWS AWAN PANAS	7	UNIT SIRINE	2 MASTER KONTROL (BABADAB & NGEPOS) KALIURANG, KEMIREN, NGARGOMULYO, SENGI DAN WONOLELO
18	EWS BANJIR LAHAR DINGIN	4	CCTV	KALI PABELAN, KALI LAMAT, KALI BLONGKENG, KALI PUTIH
19	EWS BANJIR LAHAR DINGIN	3	UNIT SIRINE	KALI PUTIH, KALI SENOWO DAN KALI KRASAK
20	EWS TANAH LONGSOR	9	UNIT SIRINE	DS NGARGORFETNO SALAMAN, DS SIDOSARI SALAMAN, DS SALAM KANCI BANDONGAN, DS GENITO WINDUSARI, DS BALEAGUNG GRABAG

PROGRAM BPBD KABUPATEN MAGELANG

1. SISTER VILLAGE
2. PEMBENTUKAN DESA TANGGUH BENCANA (DESTANA)
3. PEMBENTUKAN KABUPATEN MAGELANG TANGGUH BENCANA
4. SOSIALISASI DAERAH RAWAN BENCANA
5. BUDAYA SADAR BENCANA
6. PELATIHAN PB BERBASIS APARAT, SEKOLAH, KOMUNITAS & PEREMPUAN
7. PEMBANGUNGAN TEA
8. PEMBANGUNAN JALUR EVAKUASI
9. PEMBANGUNAN PUSDALOPS
10. OPTIMALISASI SATGAS PB
11. APEL SIAGA PB
12. RELAWAN
13. KESIAPAN ANGGARAN/DANA

SISTER VILLAGE (DESA BERSAUDARA)

DESA RAWAN BENCANA ERUPSI MERAPI (cara mengungsi yang baik dan benar)



DESA PENERIMA PENGUNGSI (cara mengelola pengungsian secara baik dan benar)

CONTOH

DESA NGARGOMULYO

Data :

- JML PENDUDUK
- JUMLAH TERNAK
- ASSET WARGA
- JALUR DAN SARANA EVAKUASI
- OPRB / TIM SIAGA BENCANA
- PROTAP CARA MENGUNGSI
- DAN LAIN-LAIN

SINKRONISASI :

1. JMLH PENGUNGSI DENGAN SARANA PENGUNGSIAN YANG ADA
2. PROTAP NGARGOMULYO DENGAN PROTAP TAMANAGUNG
3. PEMBAGIAN TUGAS OPRB NGARGOMULYO DENGAN OPRB TAMANAGUNG
4. **SISTEM INFORMASI DESA**
5. DAN LAIN-LAIN

DESA TAMANAGUNG

Data :

- TEMPAT PENGUNGSIAN
- FASILITAS PENGUNGSIAN
- OPRB/TIM SIAGA BENCANA
- TEMPAT EVAKUASI TERNAK
- PROTAP MENERIMA PENGUNGSI
- DAN LAIN-LAIN

LATAR BELAKANG PROGRAM SISTER VILLAGE

Pada saat Erupsi Merapi 2010 :

1. Terjadi Kepanikan dan kesemrawutan proses evakuasi warga lereng Merapi
2. Ketidakjelasan tempat pengungsian yang harus dituju (bahkan warga harus beberapa kali pindah lokasi pengungsian)
3. Kesemrawutan manajemen pengungsian, termasuk pengelolaan logistik
4. Banyak warga mengalami bencana bukan dari awan panas tetapi karena kesemrawutan proses evakuasi dan pelayanan pengungsian.

DESA DI WIL KRB III YG TELAH MENJALIN KERJA SAMA DG DESA AMAN
DALAM PROGRAM SISTER VILLAGE

Kecamatan	No	Desa KRB III	Desa Tujuan Pengungsian (Desa Saudara)
Sawangan	1	Wonolelo (6882)	Desa Banyuroto Kec. Sawangan, Ds Pogalan Kec Pakis
	2	Kapuhan (3406)	Desa Mangunsari, Kec. Sawangan
	3	Ketep (2368)	Desa Podosuko, Wulunggunung Kec. Sawangan dan Desa Ketundan, Kec. Pakis
Dukun	4	Sengi (4368)	Desa Butuh, Tirtosari, Jati Kec Sawangan, Desa Treko dan Senden Kec Mungkid
	5	Sewukan (2473)	Desa Ambartawang, Mungkid dan Rambeanak Kec. Mungkid
	6	Paten (3073)	Desa Gondang, Bumirejo dan Paremono Kec. Mungkid Desa Banyurojo dan Mertoyudan Kec Mertoyudan
	7	Krinjing (1372)	Desa Deyangan, Kec. Mertoyudan
	8	Kalibening (2591)	Desa Adikarto, dan Tanjung Kec. Muntilan
	9	Sumber (3612)	Desa Pucungrejo, Kecamatan Muntilan
	10	Ngargomulyo (2491)	Desa Tamanagung, Kec. Muntilan
	11	Keningar (595)	Desa Ngrajek Kec. Mungkid
Srumbung	12	Kaliurang (2486)	Ds Jamuskauman, Ds. Pakunden dan Ds. Bligo Kec. Ngluwar
	13	Kemiren (1195)	Desa Salam Kec. Salam
	14	Ngablak (2396)	Desa Kradenan, Kadiluwih, Somoketro dan Tirto Kec. Salam
	15	Nglumut (784)	Dusun Sucen Kec. Salam
	16	Tegalrandu (2193)	Desa Bringin, Pabelan Kec Mungkid dan Wanurejo Kec Borobudur
	17	Mranggen (4360)	Desa Gunungpring dan Sokorini, Kec. Muntilan
	18	Ngargosoko (2205)	Desa Gulon Kec. Salam
	19	Srumbung (3817)	Desa Baturono dan Tersangede Kec. Salam
Selo	20	Tlogolele (2529)	Desa Mertoyudan, dan Sumberejo Kec. Mertoyudan

PEMBENTUKAN DESTANA

APBD 2014

1. DESA MANGLI KEC KALIANGKRIK oleh CV. INSPECT MULTI CONSULTANT
2. DESA SUKOMAKMUR KEC KAJORAN oleh PT. TRI PATRA KONSULTAN
3. DESA NGEMPLAK KEC WINDUSARI oleh CV. MEDIA LINK
4. DESA GENIKAN KEC NGABLAH oleh CV. MADANI
5. DESA KENALAN KEC PAKIS oleh CV. INDEPTH GLOBAL CENDEKIA

APBD 2015

1. DESA PENGARENGAN KEC KALIANGKRIK oleh CV. INSPECT MULTI CONSULTANT
2. DESA SUTOPATI KEC KAJORAN oleh PT. TRI PATRA KONSULTAN
3. DESA DAMPIT KEC WINDUSARI oleh CV. MEDIA LINK
4. DESA JOGONAYAN KEC NGABLAH oleh CV. MADANI
5. DESA POGALAN KEC PAKIS oleh CV. INDEPTH GLOBAL CENDEKIA

APBN 2015

1. DESA NGARGOMULYO KECAMATAN DUKUN
2. DESA SIRAHAN KECAMATAN SALAM
3. DESA MARGOYOSO KECAMATAN SALAMAN

APBD 2016

1. DESA GIRIREJO KEC NGABLAH oleh CV. INSPECT MULTI CONSULTANT
2. DESA NGABLAH KEC. NGABLAH oleh PT. TRI PATRA KONSULTAN
3. DESA KETUNDAN KEC. PAKIS oleh CV. MEDIA LINK
4. DESA BANYUROTO KEC. SAWANGAN oleh CV. MADANI
5. DESA TEMANGKGUNG KEC. KALIANGKRIK oleh CV. INDEPTH GLOBAL CENDEKIA

PENGUATAN KAPASITAS

1). APBD Kabupaten Magelang: Pelatihan PB

- Berbasis Sekolah/Guru : 75 orang (2012)
- Berbasis Masyarakat : 75 orang (2012)
- Berbasis Perempuan : 150 orang (2013)
- Berbasis Aparat & Masyarakat : 600 orang (2014)
- Berbasis Masyarakat : 300 orang (2015)
- Berbasis Masyarakat : 150 orang (2016)

2). APBD Provinsi Jawa Tengah

- Sosialisasi PRB : 50 orang (2012)
- Sosialisasi PRB : 50 orang (2013)
- Sosialisasi PRB : 50 orang (2014)
- Sosialisasi PRB : 40 orang (2015)

Pusdalops



- DIBANGUN TAHUN 2014 LANTAI 1 MELALUI ANGGARAN APBD KAB MAGELANG, SEDANGKAN LANTAI 2 PADA TAHUN 2015
- PERALATAN 7 UNIT COMPUTER INTERNET NETWORK DAN 1 LAYAR MONITOR 100 INCH BANTUAN DARI BNPB TAHUN 2014
- FUNGSI SEBAGAI PUSAT PENGENDALI OPERASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA
- PIKET SATGAS PB SELAMA 24 JAM

RELAWAN KABUPATEN MAGELANG

- RELAWAN KABUPATEN MAGELANG ± 5000 ORANG
- 60 ORGANISASI /Komunitas RELAWAN KABUPATEN MAGELANG
- BERSERTIFIKAT DARI BNPB 600 ORANG
(THN.2012=75 sertifikat, THN.2013=125 Sertifikat,dan THN.2014= 400 Sertifikat)

LIVING IN HARMONY WITH DISASTER "HIDUP HARMONIS-SELARAS BERDAMPINGAN DENGAN ANCAMAN BENCANA"

Memiliki :

- **DAYA ANTISIPASI** : mampu mengantisipasi ancaman bencana
- **DAYA PROTEKSI** : mampu menangkis dan menghindar
- **DAYA ADAPTASI** : mampu mengelola hal-hal yang tidak bisa dihindari
- **DAYA LENTING** : mampu bangkit kembali secara cepat setelah tertimpa bencana



Utamakan

“Keselamatan jiwa”

RUN RUN RUN

FIRST,

save your own lives

27 Mei 2006 korban tewas 5098 org